

# **Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya**

Dinda Fitriani Iswandi  
Diana Juni Mulyati  
IGN Anom Maruto

## ***Abstract***

*In general the purpose of the company was established to gain profit. Profit can be obtained with good company performance. Performance is used as a measuring instrument in assessing the success of a company. It can also be used for consideration in making decisions and planning for future sales. In principle, the better the performance of a company, the better the achievement of the company in making profit. The purpose of this research is to know the ratio of profitability and liquidity to the measurement of the financial performance of the company Indotrans Tour & Travel Surabaya, and can provide improvement recommendations to the problems that exist in the company to improve the company's financial performance. This research is a descriptive study with a quantitative approach, a method to analyze the financial statements of losses/profits and balances within a period of a company, which will then be analyzed using the foundation of theories and formulas that correspond to the problems being researched by researchers. The object of this research is the financial statement in the form of income statement and balance of Indotrans Tour & Travel Surabaya period 2017-2019. The results revealed that the calculation of profitability ratio, liquidity ratio, and economic value added fluctuating annually. This indicates that the company's condition is less stable, as the company's financial statements are fluctuating and some of the report's posts are decreasing making the ratio decrease. However, based on the calculation of economic value added, it is seen that the company succeeded in adding value to the company, but according to the researchers magnitude economic value added Indotrans Tour & Travel Surabaya can not be said big. Therefore, the company needs to harvest the financial better again.*

***Keywords : Profitability, Liquidity, Corporate Financial Performance***

## **Latar Belakang**

Pada hakikatnya, tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau laba. Laba dapat diperoleh tentunya dengan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan merencanakan penjualan di masa yang akan datang.

Indotrans Tour & Travel merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi yang memiliki peran dalam mengatur atau merencanakan perjalanan /liburan. Sehingga peran agen perjalanan adalah untuk membantu perencanaan, memilih dan mengatur liburan yang memerlukan atau membutuhkan jasa tersebut. Agen perjalanan ini biasanya akan bekerja

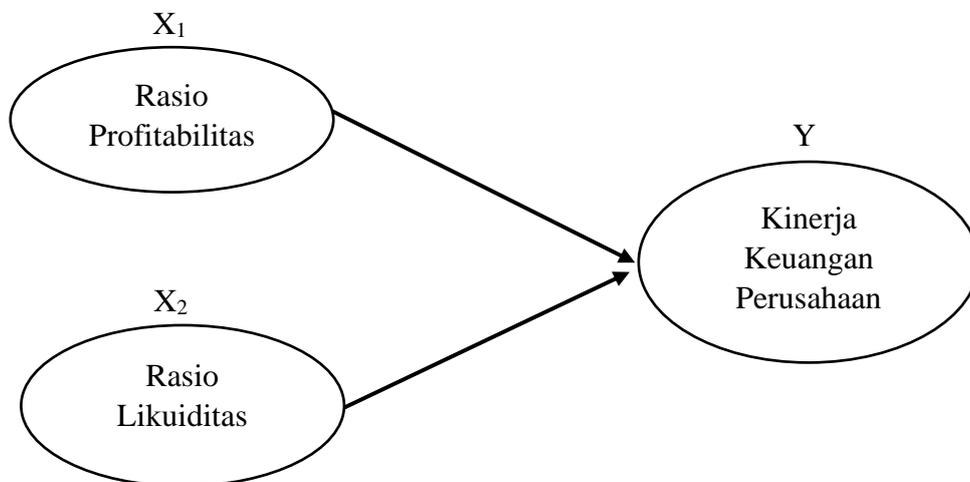
untuk menganggarkan, menetapkan, menjadwalkan dan mengatur orang yang berencana melakukan perjalanan atau liburan. Mereka juga akan menawarkan saran tentang ke mana harus pergi, tempat tujuan wisata, acara dan kebutuhan suatu perjalanan.

Dalam upaya mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik, suatu perusahaan selain membutuhkan manajemen keuangan yang baik juga diperlukan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan guna mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Pentingnya analisis rasio keuangan bagi perusahaan adalah untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mengetahui apakah kondisi perusahaan berada di bawah atau di atas standar. Jika berada di bawah standar, maka perusahaan perlu menyusun langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan menjadi sangat penting karena perusahaan membutuhkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan serta mengetahui posisi keuangan perusahaan. Jika perusahaan tidak melakukan analisis rasio keuangan, maka perusahaan tidak akan mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Akibatnya perusahaan tidak dapat melakukan strategi perbaikan untuk tahun berikutnya.

### **Kerangka Dasar Pemikiran**

Dari kerangka berfikir ini penulis meneliti keterkaitan pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis Penelitian**

Berkaitan dengan adanya permasalahan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesa sebagai berikut :

“Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada Indotrans Tour & Travel Surabaya”.

### **Metode Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Alasan memilih tempat tersebut karena perusahaan memiliki data-data laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2017-2019 seperti yang dibutuhkan peneliti. Lokasi perusahaan berada di Jl. Raya Jemursari 252 G, Surabaya, Jawa Timur.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu dimana peneliti mulai mengajukan proposal penelitian, lalu perusahaan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti meneliti data-data keuangan tersebut dengan menganalisisnya. Waktu penelitian dilakukan sejak 13 Maret 2020 sampai selesai.

Tanggal Penelitian	13 Maret 2020
Tanggal Pengamatan	30 Maret 2020
Tanggal Selesai Pengamatan	22 Juni 2020
Kecamatan	TenggilisMejoyo
Kota	Surabaya
Provinsi	Jawa Timur
Tempat Penelitian	Indotrans Tour & Travel
Lokasi	Jl. Raya Jemursari No. 252 G, Prapen, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur 60299

#### c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di bidang jasa biro perjalananwisata atau travel agent penjualan tiket dari beberapa maskapai penerbangan dan voucher hotel seluruh dunia yaitu Indotrans Tour & Travel Surabaya.

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri yang ditetapkan peneliti pada Indotrans Tour & Travel Surabaya antara lain :

- Indotrans Tour & Travel Surabaya memiliki laporan keuangan Laba/Rugi selama periode 2017 sampai dengan 2019.
- Indotrans Tour & Travel Surabaya memiliki laporan keuangan neraca selama periode 2017 sampai dengan 2019.

Jadi, dalam hal ini sampel yang digunakan peneliti untuk penelitian adalah laporan keuangan laba/rugi dan neraca serta data perusahaan selama periode 2017 sampai dengan 2019.

#### d. Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan yakni Rasio Profitabilita meliputi Gross Profit Margin ; Net Profit Margin ; Return On Assets ; Return On Equity, Rasio Likuiditas meliputi rasio lancar (Current

Ratio) ; rasiocepat (Quick Ratio), serta kinerja keuangan perusahaan meliputi Economic Value Added.

## **Teknis Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan di antaranya rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang ditunjang oleh data-data perusahaan berupa laporan laba / rugi dan laporan neraca. Selanjutnya melakukan analisis kinerja keuangan serta menyusun proyeksi laporan keuangan. Tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca Indo trans Tour & Travel periode 2017-2019.
2. Melakukan pengukuran kinerja keuangan Indotrans Tour & Travel Surabaya periode 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya:
  - a. Rasio Profitabilitas :
    1. Gross Profit Margin
    2. Net Profit Margin
    3. Return On Assets
    4. Return On Equity
  - b. Rasio Likuiditas :
    1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
    2. Rasio Cepat(*Quick Ratio*)
  - c. Kinerja keuangan perusahaan :
    1. *Economic Value Added*
3. Melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan.
4. Menyusun proyeksi laporan keuangan.
5. Melakukan analisis rasio pada proyeksi laporan keuangan.

## **Definisi Konsep Dan Operasional**

### **Definisi Konsep**

#### **1) Rasio Profitabilitas**

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan, asset, dan modal saham.

- Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)  
Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui prosentase lab akotor dari penjualan perusahaan.
- Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)  
Rasio yang digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak. yang digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan
- Return On Assets  
Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
- Return On Equity (Pengembalian Ekuitas)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

## 2) Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi. Posisi likuiditas yang diperhatikan dalam neraca menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh ketersediaan sumber-sumber pembayaran perusahaan, yaitu aktiva lancar terutama kas sebagai alat pembayaran hutang lancar yang paling likuid.

### ➤ *Current Ratio* (RasioLancar)

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### ➤ *Quick Ratio* (RasioCepat)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

## 3) Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu hasil dari serangkaian proses yang berfungsi untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

### ➤ *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* merupakan suatu metode untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan.

## Definisi Operasional

### Variabel Independen (X)

#### 1. Variabel (X<sub>1</sub>)RasioProfitabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas antara lain :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel (X<sub>2</sub>)RasioLikuiditas

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas antara lain :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Dimana alat ukurnya menggunakan metode *Economic Value Added*.

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

**Keterangan :**

$$\text{NOPAT (Net Operating After Tax)} = \text{Laba (Rugi) usaha} - \text{Pajak}$$

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

## Analisis, Hasil dan Pembahasan

### Analisis

#### 1. Rasio Profitabilitas

Tabell Perbandingan Rasio Profitabilitas Indotrans Tour & Travel Surabaya Tahun 2017-2019

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	ROA	ROE
2017	14,08%	2,4%	4,41%	6,43%
2018	15,74%	1,88%	3,67%	5,89%
2019	14,52%	2,61%	6,88%	10,68%
Rata-Rata	14,78%	2,3%	4,99%	7,67%

Sumber : Data diolahpeneliti tahun 2020

Berdasarkan tabell menunjukkan perbandingan rasio Indotrans Tour & Travel Surabaya, yang mana Gross Profit Margin (GPM) tahun 2017 sebesar 14,08% masih di atas rata-rata, tahun 2018 sebesar 15,74% masih di atas rata-rata dan pada tahun 2019 sebesar 14,52% juga berada di atas rata-rata. Net Profit Margin (NPM) tahun 2017 sebesar 2,4% berada di bawah rata-rata, pada tahun 2018 sebesar 1,88% berada di bawah rata-rata dan 2019 sebesar 2,61% masih di bawah NPM rata-rata. ROA pada tahun 2017 sebesar 4,41% berada di bawah rata-rata, pada tahun 2018 sebesar 3,67% berada di bawah rata-rata, sedangkan pada tahun 2019 ROA sebesar 6,88% berada di atas ROA rata-rata. ROE pada tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 6,43%, 5,89%, dan 10,68% berada di atas ROE rata-rata.

Gross Profit Margin Indotrans Tour & Travel Surabaya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 gross profit margin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan labakotor yang tidak signifikan. Net Profit Margin Indotrans Tour & Travel Surabaya mengalami fluktuasi dan berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan turunnya laba bersih perusahaan dikarenakan volume penjualan tidak sebanding dengan besarnya laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Turunnya NPM dapat mempengaruhi ROA dan ROE dari tahun ketahun. Penurunan ROA ini terjadi dikarenakan laba bersih setelah pajak dan total aktivasama-

sama mengalami penurunan pada tahun 2018 yang penurunannya tidak signifikan. Sedangkan menurunnya ROE menunjukkan bahwa pengelolaan modal perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba.

## 2. Rasio Likuiditas

Tabel 2 Perbandingan Rasio Likuiditas Indotrans Tour & Travel Surabaya Tahun 2017-2019

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2017	272,02%	208,94%
2018	242,17%	177,26%
2019	325,63%	241,98%
Rata-Rata	279,94 %	209,39 %

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan perbandingan rasio Indotrans Tour & Travel Surabaya, yang mana Current Ratio tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 272,02%, 242,17% dan 325,63% berada di bawah rata-rata. Quick Ratio tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 208,94%, 177,26%, dan 241,98% berada di bawah rata-rata. Current Ratio mengalami penurunan pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya ini disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar yang prosentase menurunnya lebih besar daripada menurunnya hutang lancar. Sedangkan Quick Ratio mengalami penurunan pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya ini disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar yang prosentase menurunnya lebih besar daripada menurunnya hutang lancar, serta menurunnya persediaan. Aktiva lancar memegang sangat penting bagi perusahaan untuk membayar hutang lancar atau hutang jangka pendek, jadi apabila aktiva lancar menurun yang persentasenya lebih besar dibanding dengan menurunnya hutang lancar, maka rasionya akan menurun. Artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek kurang baik.

## 3. Economic Value Added

Tabel 3 Perhitungan EVA Indotrans Tour & Travel Surabaya Tahun 2017-2019

Komponen EVA	2017	2018	2019
NOPAT	152.220.940,65	99.665.621,73	162.215.845
Invested Capital	2.987.673.185,65	2.270.774.931,73	1.970.449.025
WACC	0,048	0,042	0,077
Capital Charge	143.408.312,9112	95.372.547,13266	151.724.574,925

EVA	8.812.627,74	4.293.074,6	10.491.270,08
-----	--------------	-------------	---------------

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2020

Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 menunjukkan  $EVA > 0$ . Artinya kinerja keuangan perusahaan Indotrans Tour & Travel Surabaya dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya. Perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Terdapat beberapa komponen dalam menghitung EVA, yaitu yang pertama adalah NOPAT (Net Operating Profit After Tax) dan Capital Charges. Dalam perhitungan NOPAT mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 99.665.621,73 dari tahun sebelumnya sebesar 152.220.940,65. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba setelah pajak. NOPAT ini sangat mempengaruhi tingkat penciptaan nilai perusahaan, jika nilai NOPAT rendah kemudian tingkat biaya modal lebih tinggi maka perusahaan tidak akan berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Yang kedua, Capital Charges. Capital Charges dipengaruhi oleh komponen WACC yaitu biaya modal atas ekuitas, biaya modal atas hutang, tingkat modal dari hutang, tingkat ekuitas, dan tingkat pajak.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis rasio yang dilakukan pada laporan keuangan Indotrans Tour & Travel Surabaya pada periode 2017-2019 dijelaskan bahwa Rasio Profitabilitas yang terdiri dari gross profit margin yang memiliki rata-rata sebesar 14,78%. Pada perhitungan rasio net profit margin, ketiga tahun berada di bawah standar. Tahun 2017 sebesar 2,4 %, tahun 2018 sebesar 1,88%, dan tahun 2019 sebesar 2,61%, maka rata-rata rasio NPM sebesar 2,3%. Return On Assets pada tahun 2017 – 2019 memiliki rata-rata sebesar 4,99%. Return On Equity pada tahun 2017 – 2019 memiliki rata-rata sebesar 7,67%.

Rasio Likuiditas terdiri dari current ratio pada tahun 2017 sampai dengan 2019 memiliki rata-rata 279,94%. Quick Ratio yang pada tahun 2017 sampai dengan 2019 memiliki rata-rata 209,39 %. Besarnya current ratio dan quick ratio tidak harus melebihi standar 400%, karena yang terpenting perusahaan masih bisa membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat.

Economic Value Added pada tahun 2017 sampai dengan 2019 melebihi 0. Tahun 2017 sebesar 8.812.627,74, tahun 2018 sebesar 4.293.074,6, dan tahun 2019 sebesar 10.491.270,08. Apabila  $EVA > 0$ , maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya.

## Sebab Masalah

1. Kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2017-2019 menunjukkan perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik. Perusahaan kurang memaksimalkan pendapatan atas penjualan yang dilakukan sehingga perusahaan belum bias memperoleh laba secara maksimal. Biaya pengeluaran operasional atau beban atas pendapatan masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut menyebabkan kondisi laporan keuangan menjadi tidak stabil setiap tahunnya.

## PemecahanMasalah

1. Perusahaan harus mengendalikan serta menekan beban pendapatan dan biaya pengeluaran operasional perusahaan. Dengan manage biaya yang dikeluarkan seperti beban pendapatan, pengeluaran operasional, dsb, maka akan dapat meningkatkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan juga akan meningkat dan stabil.
2. Perusahaan harus memperbaiki rasio keuangan profitabilitas dan likuiditas, dengan cara menentukan berapa prosentase laba yang diinginkan dari setiap penjualan sehingga beban pendapatan tidak mengalami fluktuasi yang selisihnya cukup tinggi yang nantinya juga akan berpengaruh pada laba yang diperoleh. Dari pemecahan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun proyeksi laporan keuangan neraca dan laba rugi yang telah diefektifkan dengan didasarkan pada historis laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 4 Rasio Keuangan Komperatif Indotrans Tour & Travel Surabaya Tahun 2019 dan Tahun 2020 (Proforma)

Keterangan	2019	2020 (Proforma)
GPM	14,52%	15,5%
NPM	2,61%	4,89%
ROA	6,88%	12,88%
ROE	10,68%	21,08%
Current Ratio	325,63%	608%
Quick Ratio	241,98%	500,7%
EVA	10.491.270,08	27.379.106,66

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2020

## Kesimpulan

1. Berdasarkan laporan keuangan laba rugi perusahaan tahun 2017-2018 terjadi penurunan penjualan yang berakibat pada menurunnya laba bersih. Dan pada tahun 2018-2019 laporan keuangan laba rugi perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, dapat diketahui bahwa gross profit margin dan return on equity perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2017 tingkat gross profit margin sebesar 14,08%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 15,74%, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 14,52%. Dan pada tahun 2017 ROE perusahaan sebesar 6,43%, tahun 2018 turun sebesar 5,89%, lalu tahun 2019 meningkat sebesar 10,68%. Fluktuasi rasio gross profit margin dan return on equity masih bias dikatakan tidak berpengaruh, karena rasio-rasio tersebut masih di atas suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate yang sebesar 4,5%. Namun perhitungan rasio net profit margin dan return on asset berada di bawah suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate yang sebesar 4,5%. Keempat rasio tersebut sama-sama mengalami fluktuasi, namun yang berada di atas suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate hanya GPM dan ROE. Jika dibuat perbandingan, maka besar perbandingan di antara keempat rasio tersebut adalah sama besarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang stabil, karena laporan keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dan beberapa pos laporan yang mengalami penurunan membuat rasio ikut menurun.
2. Berdasarkan laporan neraca perusahaan Indotrans Tour & Travel periode 2017-2019 terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Periode 2017-2018, laporan neraca mengalami

penurunan dan pada periode 2018-2019 mengalami peningkatan. Penurunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan rasio keuangan juga akan menurun. Penurunan rasio keuangan periode 2018 dikarenakan jumlah aktiva lancar tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan jumlah hutang. Dan hal tersebut juga membuat rasio likuiditas berada di bawah suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate. Jika rasio mengalami fluktuasi dan berada di bawah suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate, maka dapat dikatakan tingkat likuiditas perusahaan kurang baik.

3. Kondisi perusahaan yang kurang stabil disebabkan kurang maksimalnya perusahaan, tidak memanage biaya pengeluaran operasional serta tidak merencanakan penjualan dan laba yang akan diperoleh. Permasalahan terjadi karena kondisi internal perusahaan yang kurang dalam promosi atau menarik perhatian customer agar memakai jasa travelnya. Untuk dapat mengatasi permasalahan perusahaan harus gencar dalam mempromosikan jasa travelnya, dengan begitu dapat menambah volume penjualan perusahaan. Selain itu perusahaan harus memanage pengeluaran operasional, agar biaya yang keluar dapat ditekan sehingga laba bersih yang diperoleh bertambah. Jika memungkinkan, perusahaan juga harus mengurangi hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Dan untuk mengganti sumber dana yang berasal dari hutang, perusahaan dapat menambah modal dari pemegang saham perusahaan agar asset perusahaan dapat bertambah terutamaa setlancar.
4. Berdasarkan perhitungan economic value added terlihat bahwa perusahaan berhasil dalam menambah nilai perusahaan, namun menurut peneliti besarnya economic value added Indotrans Tour & Travel Surabaya belum bias dikatakan besar. Oleh karenaituperusahaanperlumemanagekeuanganlebihbaiklagi agar nilai economic value added meningkatseiringdenganmeningkatkannyarasiokeuangan.

## Daftar Pustaka

- A.A.Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abubakar. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional.LPPM Itenas / No.1 / Vol. X IV Jan-Mar 2010*, 19-27.
- Agung, Gunawan. (2012). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2009, 2010, dan 2011.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edison, Emron., Yohny Anwar., Imas Komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul., & Nur Laily. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.

- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hans, Kartikahadi., & dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol (4)*, 68.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol (4)*, 67.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husnan., & Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- ..... (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ..... (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- ..... (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- ..... (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moerdiyanto. (2010). *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Publik*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Financial Performance EVA; MVA Volume 9. No. 1 ISSN 0216-4337 E-ISSN 2581-0340*, 23.
- Raharjaputra, Hendra S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, LM. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.